

ABSTRAK

Tujuan dari rancangan ini adalah merancang hub terpadu yang dapat mengakomodasi kegiatan TOD pada area Stasiun Tugu Yogyakarta. Transportasi menjadi peran penting dalam suatu kota. Yogyakarta yang merupakan kota pariwisata dan kebudayaan perlu mengakomodasi masyarakat dan wisatawannya dengan fasilitas yang memadai. Perancangan menggunakan pendekatan kuantitatif pada Parametrik dengan pendekatan analisis dan evaluatif menggunakan standar TOD. Steve Winkleman (2014) menjelaskan, TOD merupakan land use yang mengakomodasi 3 kriteria utama yaitu walkable are, Regional accesibility, dan The D's. The D's berisi Density, Diversity, Design, Destination, dan Distance to transit. Tiga kriteria tersebut menjadi standar analisis rancangan yang dipadukan fungsi hub sebagai area yang menyediakan tempat untuk transit kendaraan wisata seperti kendaraan tradisional becak dan andong. Kebutuhan fungsi dirancang dengan menggunakan beberapa contoh transit hub yang sudah ada baik dalam maupun luar negeri. Hasil akan dapat memudahkan wisatawan untuk menuju ke tempat tujuan wisata yang berada di sepanjang sumbu imajiner Kota Yogyakarta. Rancangan akan menerapkan metode infill desain yang berkesinambungan dengan metode komputasional desain dari Parametrik.

Kata kunci : Transit, TOD, Cagar Budaya, Parametrik.